

ABSTRAK

Ahriza Tsani, 1950510046, Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2021.

Harga saham merupakan salah satu hal yang terus dipantau perkembangannya oleh investor, sebab harga saham ialah cerminan dari kinerja perusahaan. Setiap waktu harga saham berfluktuasi mengikuti tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Permintaan dan penawaran saham tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada faktor eksternal perusahaan yang salah satunya yaitu pengaruh keadaan makro ekonomi terhadap harga saham. Makro ekonomi dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk berinvestasi. Biasanya investor melihat dan memantau perkembangan makro ekonomi untuk menentukan transaksi investasi yang akan dilakukannya, apakah menjual, membeli ataupun mempertahankan sahamnya. Faktor makro ekonomi yang digunakan pada penelitian ini yaitu inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto. Penelitian ini dilatar-belakangi oleh adanya fluktuasi harga saham terhadap inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto yang tidak sesuai dan berbanding terbalik dengan teori yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dari variabel makro ekonomi yang terdiri dari inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto terhadap harga saham perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang menghasilkan sampel penelitian sebanyak 23 perusahaan. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang dikumpulkan dari *website* resmi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, dan Bursa Efek Indonesia. Metode analisis uji data yang digunakan yaitu regresi data panel dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Hasil penelitian secara parsial menemukan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan dengan nilai probabilitas $0,9610 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,0490 < t$ tabel $2,0796$. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai probabilitas $0,1421 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,4857 < t$ tabel $2,0796$. Produk domestik bruto tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai probabilitas $0,3969 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,8526 < t$ tabel $2,0796$.

Kata Kunci: Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, dan Harga Saham